



Media: Radar

Hari: Sabtu

Tanggal: 30 Juni 2012

Halaman: 1

Haryadi Janji Bakal Bangun Infrastruktur

JOGJA - Wali Kota Haryadi Suyuti cukup serius untuk merealisasikan cita-citanya membuat Malioboro sebagai jalur lambat. Mantan pendamping Herry Zudianto ini pun berjanji bakal memenuhi permintaan *stake holder* Malioboro untuk membangun infrastruktur.

Hanya saja, wali kota yang mengawali karir politik langsung di kursi wakil wali kota tersebut juga meminta dibarengi dengan kesadaran *stake holder*. Sehingga bukan hanya Pemkot Jogja yang

membangun fasilitas di jalan pertama dan utama tersebut.

"Pembangunan di Malioboro ada dua, vertikal dan horisontal. Vertikal adalah membangun kesadaran seluruh *stake holder* Malioboro, dan horisontal membangun infrastruktur," jelas Haryadi kemarin (29/6) di Malioboro.

Dia menuturkan, Pemkot sangat konsern mewujudkan Malioboro yang nyaman dan aman.

► Baca Haryadi... Hal 1



Lampu dan Tiang Bendera Juga Dibongkar

■ HARYADI...

Sambungan dari hal 1

Makanya, dengan berbagai pembangunan infrastruktur, pihaknya membutuhkan komitmen bersama dari seluruh pelaku usaha di Malioboro.

Ini agar infrastruktur yang telah dibangun bisa terawat dengan baik. "Sudah sejak awal kami komitmen merevitalisasi Malioboro. Makanya untuk anggaran tidak ada masalah," ujarnya.

Terhadap rencana tersebut, pada tahap awal ditargetkan pembangunan bisa selesai H-10 sebelum Lebaran. Pengunjung Malioboro di musim libur Lebaran yang biasanya tumpah ruah pun bisa menikmati suasana ikon pariwisata di Jogja setelah Kraton tersebut memiliki perbedaan.

Saat ini, proses penataan sudah

dimulai. Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota memulai pekerjaan pembangunan fasilitas pejalan kaki. Mereka telah membongkar pembatas jalur lambat dengan jalur cepat. Pembongkaraan telah dimulai Rabu (27/6).

"Kami sedang melakukan pembongkaran beberapa pot tanaman yang menjadi penghalang penyeberangan jalan. Pembongkaran disesuaikan dengan lebar *zebra cross* yang ada," jelas Kepala Dinas Kimpraswil Kota Jogja Toto Suroto.

Pembongkaran tersebut dilakukan karena selama ini jalur penyeberang jalan atau *zebra cross* tak efektif. Pengunjung Malioboro enggan memanfaatkan jalur penyeberang karena harus memutar. "Harapannya, ya bisa meningkatkan kesadaran pejalan kaki untuk menggunakan jalur *zebra cross*," im-

buhnya.

Pada tahap pertama adalah pembongkaran pot tanaman hingga simpang tiga Jalan Dagen. Ini karena Kimpraswil harus menyesuaikan anggaran pemerintah. "Kami menggunakan dana swakelola," lanjutnya.

Selain untuk meningkatkan kenyamanan penyeberang jalan, pembongkaran pot tanaman juga untuk membuat Jalan Malioboro terkesan lebih luas. Bahkan, Kimpraswil juga menghilangkan lampu taman dan tiang bendera. Mereka akan mengganti dengan lampu dan tiang yang tak permanen. Hanya dipasang saat dibutuhkan saja.

"Kami juga akan segera membenahi jaringan lampu yang menyorot pohon. Akan kami ganti dengan lampu tiang yang ukurannya tidak terlalu besar," jelasnya. (eri/tya)

1 Kep
likota
kil W
retar
sten
Kepa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 30 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005